

GENERAL ANNOUNCEMENT::BOND PROGRAMME BY PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY TBK ("PT SMART TBK")

Issuer & Securities

Issuer/ Manager

GOLDEN AGRI-RESOURCES LTD

Securities

GOLDEN AGRI-RESOURCES LTD - MU0117U00026 - E5H

Stapled Security

No

Announcement Details

Announcement Title

General Announcement

Date & Time of Broadcast

30-May-2022 18:51:09

Status

New

Announcement Sub Title

Bond Programme by PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk ("PT SMART Tbk")

Announcement Reference

SG220530OTHR52KE

Submitted By (Co./ Ind. Name)

Kimberley Lye Chor Mei

Designation

Director, Corporate Secretarial

Description (Please provide a detailed description of the event in the box below)

Golden Agri-Resources Ltd ("GAR") wishes to announce that PT SMART Tbk, a subsidiary of GAR listed on the Indonesia Stock Exchange, has published an abridged prospectus in Bahasa Indonesia, in Kontan newspaper, regarding its plan to do a Public Offering for its IDR6 trillion bond programme, called "OBLIGASI BERKELANJUTAN IV SMART" ("Bond Programme") in Indonesia.

Phase I of the Bond Programme is estimated to be completed in July 2022.

A published copy of the abridged prospectus in Bahasa Indonesia is attached.

Rafael Buhay Concepcion, Jr.

Director

GOLDEN AGRI-RESOURCES LTD

30 May 2022

Attachments



[GAR24-30-05-2022-Abridged Prospectus.pdf](#)

Total size = 926K MB

PERKIRAAN JADWAL

Masa Penawaran Awal	: 30 Mei - 13 Juni 2022
Tanggal Efektif	: 22 Juni 2022
Masa Penawaran Umum	: 24 - 28 Juni 2022
Tanggal Penutupan	: 29 Juni 2022
Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan	: 1 Juli 2022
Tanggal Distribusi Obligasi Secara Elektronik ("Tanggali Emisi")	: 1 Juli 2022
Tanggal Pencatatan Efek pada PT Bursa Efek Indonesia	: 4 Juli 2022

PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN

NAMA OBLIGASI
Obligasi Berkelanjutan IV SMART Tahap 1 tahun 2022
TARGET DANA PUBLISASI OBLIGASI
Sebesar Rp6.000.000.000.000,- (enam triliun Rupiah)
JUMLAH POKOK OBLIGASI
Obligasi ini diterbitkan tanpa warakat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti utang untuk kepentingan Pemegang Obligasi. Obligasi ini didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Rekening di KSEI yang selanjutnya untuk kepentingan Pemegang Obligasi dan didaftarkan pada tanggal diterapkannya Sertifikat Jumbo Obligasi oleh Perseroan kepada KSEI. Bukti kepemilikan Obligasi bagi Pemegang Obligasi adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh KSEI atau Pemegang Rekening.
HARGA PENAWARAN OBLIGASI
Harga Penawaran Obligasi ini adalah 100% (seratus persen) dari Jumlah Pokok Obligasi.

JUMLAH POKOK OBLIGASI, BUNGA OBLIGASI DAN JATUH TEMPO OBLIGASI
Seluruh nilai Pokok Obligasi yang akan dikeluarkan berjumlah sebanyak-banyaknya sebesar Rp1.500.000.000.000,- (satu triliun lima ratus miliar Rupiah) yang terdiri dari:

- Seri A : Jumlah Pokok Obligasi Seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp*-,- (• Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar •% (• persen) per tahun dengan jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) sebesar 100% (seratus persen) dari Jumlah Pokok Obligasi Seri A pada saat tanggal jatuh tempo.
- Seri B : Jumlah Pokok Obligasi Seri B yang ditawarkan adalah sebesar Rp*-,- (• Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar •% (• persen) per tahun dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) sebesar 100% (seratus persen) dari Jumlah Pokok Obligasi Seri B pada saat tanggal jatuh tempo.
- Seri C : Jumlah Pokok Obligasi Seri C yang ditawarkan adalah sebesar Rp*-,- (• Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar •% (• persen) per tahun dengan jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) sebesar 100% (seratus persen) dari Jumlah Pokok Obligasi Seri C pada saat tanggal jatuh tempo.

Bunga Obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak Tanggal Emisi, sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing Bunga Obligasi. Pembayaran Bunga Obligasi pertama akan dilakukan pada tanggal 1 Oktober 2022, sedangkan pembayaran Bunga Obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo Obligasi masing-masing adalah pada tanggal 1 Juli 2023 untuk Obligasi Seri A, pada tanggal 1 Juli 2025 untuk Obligasi Seri B, dan pada tanggal 1 Juli 2027 untuk Obligasi Seri C.
Dalam hal Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi jatuh pada hari yang bukan Hari Kerja, maka Bunga Obligasi dibayar pada Hari Kerja sesudahnya tanpa dikenakan denda. Tingkat Bunga Obligasi tersebut merupakan persentase per tahun dari nilai nominal yang dihitung berdasarkan jumlah Hari Kalender yang lewat dengan perhitungan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender.
Obligasi harus dilunasi dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi, dengan memperhatikan Sertifikat Jumbo Obligasi dan ketentuan Perjanjian Perwaliamentan.

Jadwal pembayaran Pokok dan Bunga untuk masing-masing Obligasi adalah sebagaimana tercantum dalam tabel di bawah ini:

Bunga Ke-	Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi			
	Seri A	Seri B	Seri C	
1	1 Oktober 2022	1 Oktober 2022	1 Oktober 2022	1 Oktober 2022
2	1 Januari 2023	1 Januari 2023	1 Januari 2023	1 Januari 2023
3	1 April 2023	1 April 2023	1 April 2023	1 April 2023
4	1 Juli 2023	1 Juli 2023	1 Juli 2023	1 Juli 2023
5	-	1 Oktober 2023	1 Oktober 2023	1 Oktober 2023
6	-	1 Januari 2024	1 Januari 2024	1 Januari 2024
7	-	1 April 2024	1 April 2024	1 April 2024
8	-	1 Juli 2024	1 Juli 2024	1 Juli 2024
9	-	1 Oktober 2024	1 Oktober 2024	1 Oktober 2024
10	-	1 Januari 2025	1 Januari 2025	1 Januari 2025
11	-	1 April 2025	1 April 2025	1 April 2025
12	-	1 Juli 2025	1 Juli 2025	1 Juli 2025
13	-	-	1 Oktober 2025	1 Oktober 2025
14	-	-	1 Januari 2026	1 Januari 2026
15	-	-	1 April 2026	1 April 2026
16	-	-	1 Juli 2026	1 Juli 2026
17	-	-	1 Oktober 2026	1 Oktober 2026
18	-	-	1 Januari 2027	1 Januari 2027
19	-	-	1 April 2027	1 April 2027
20	-	-	1 Juli 2027	1 Juli 2027

HARGA PENAWARAN OBLIGASI
Harga Penawaran Obligasi ini adalah 100% (seratus persen) dari Jumlah Pokok Obligasi.

SATUAN PEMINDAHBUKUAN
Satuan pemindahbukuan Obligasi adalah sebesar Rp1,- (satu Rupiah) dan/atau kepalitanya.

SATUAN PERDAGANGAN OBLIGASI
Pemesanan pembelian Obligasi harus dilakukan dalam jumlah sekurang-kurangnya sebesar satu satuan perdagangan sebesar Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) dan/atau kepalitanya.

JAMINAN OBLIGASI
Obligasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perseroan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari menjadi jaminan bagi Pemegang Obligasi ini sesuai dengan ketentuan dalam pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata. Hak pemegang Obligasi adalah *pari passu* tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditor Perseroan lainnya baik yang ada sekarang maupun di kemudian hari, kecuali hak-hak kreditor Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

PERPAJAKAN
Keterangan lebih lanjut mengenai perpajakan terkait dengan penerbitan Obligasi dapat dilihat pada Bab IX Prospektus.

PELUNASAN POKOK DAN PEMBAYARAN BUNGA OBLIGASI
Perseroan melalui KSEI selaku Agen Pembayaran atas nama Perseroan sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Perjanjian dengan Pemegang Obligasi dan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Perjanjian Rekening sesuai dengan jadwal waktu pembayaran Bunga Obligasi dan Pokok Obligasi sebagaimana yang telah ditentukan. Bilamana tanggal pembayaran jatuh pada hari yang bukan Hari Kerja, maka pembayaran akan dilakukan pada Hari Kerja berikutnya.

PEMBELIAN KEMBALI (BUY BACK)
Perseroan dapat melakukan pembelian kembali Obligasi 1 (satu) tahun setelah Tanggal Penutupan.
Keterangan lebih lanjut mengenai ketentuan pembelian kembali dapat dilihat pada Bab I Prospektus.

DANA PELUNASAN OBLIGASI (SINKING FUND)
Perseroan tidak menyelenggarakan penyisihan dana pelunasan Obligasi ini dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil Emisi Obligasi.

HASIL PEMERINGKATAN
Obligasi ini sesuai dengan ketentuan dalam pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata yang dilaksanakan oleh PT Pemerikang Efek Indonesia ("Pefindo"). Sebagaimana termaktub dalam Surat Pefindo No. RC-268/PEF-DIR/III/2022 tanggal 22 Maret 2022 perihal Sertifikat Pemerikatan Atas Obligasi Berkelanjutan IV SMART Periode 22 Maret 2022 sampai dengan 1 Maret 2023, Obligasi Berkelanjutan telah mendapat peringkat:

AA- (Double A Minus)

Tidak terdapat hubungan afiliasi antara Perseroan dan perusahaan pemerikang yang melakukan pemerikatan atas Obligasi Berkelanjutan yang diterbitkan oleh Perseroan.

Sesuai ketentuan yang diatur dalam POJK No. 49/2020 Perseroan akan melakukan pemerikatan atas Obligasi Berkelanjutan yang diterbitkan setiap 1 (satu) tahun sekali. Perseroan wajib menyampaikan Peringkat Tahunan atas setiap Klasifikasi Efek Bersifat Utang kepada OJK paling lambat 10 (sepuluh) hari kerja setelah berakhirnya masa berlaku peringkat terakhir sampai dengan Perseroan telah menyelesaikan seluruh kewajiban yang terkait dengan Efek Bersifat Utang yang diterbitkan.

HAK SENIORITAS ATAS UTANG
Pemegang Obligasi tidak mempunyai hak untuk didahulukan dan hak Pemegang Obligasi adalah pari passu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditor Perseroan lainnya, baik yang ada sekarang maupun yang akan ada di kemudian hari, kecuali hak-hak kreditor Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada, sebagaimana ditentukan dalam pasal 11 Perjanjian Perwaliamentan.
Perseroan mempunyai utang senioritas (hak keutamaan atas preferen) sebesar Rp13.294.439 juta (tiga belas triliun dua ratus sembilan puluh empat miliar empat ratus tiga puluh sembilan juta Rupiah) sesuai laporan keuangan per 31 Desember 2021.

Dasaran atas penerbitan tambahan utang dengan senioritas (hak keutamaan atas preferen) adalah sesuai dengan ketentuan Pasal 6.1 butir vii dan Pasal 6.3 butir (3) Perjanjian Perwaliamentan.

PEMBATASAN-PEMBATASAN DAN KEWAJIBAN PERSEROAN
Keterangan lebih lanjut mengenai pembatasan-pembatasan dan kewajiban Perseroan dapat dilihat pada Bab I Prospektus.

HAK-HAK PEMEGANG OBLIGASI

- Menerima pelunasan Pokok Obligasi dan/atau pembayaran Bunga Obligasi dari Perseroan yang diterbitkan oleh KSEI selaku Agen Pembayaran pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi dan/atau Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi. Pokok Obligasi harus dilunasi dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi.
- Yang berhak atas Bunga Obligasi adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada 4 (empat) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai dengan ketentuan KSEI yang berlaku.
- Apabila Perseroan ternyata tidak menyediakan dana secukupnya untuk pembayaran Bunga Obligasi dan/atau pelunasan Pokok Obligasi setelah lewat tanggal Pembayaran Bunga Obligasi dan/atau Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi, maka Perseroan harus membayar denda sebesar 1% (satu persen) per tahun di atas tingkat Bunga Obligasi atas jumlah yang terutang. Denda tersebut ditanggung penuh berdasarkan jumlah hari yang lewat yaitu 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender.
- Pemegang Obligasi baik sendiri maupun bersama-sama yang mewakili paling sedikit lebih dari 20% (dua puluh persen) dari jumlah Obligasi yang belum dilunasi, termasuk di dalamnya Obligasi yang dimiliki oleh Perusahaan Negara Republik Indonesia namun tidak termasuk Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasi Perseroan, mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat untuk diselenggarakan RUPRO dengan melampirkan aksi KTUR. Permintaan tertulis dimaksud harus memuat acara yang diminta, dengan ketentuan sejak diterbitkannya KTUR tersebut Obligasi yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi yang mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat akan dibekukan oleh KSEI selanjutnya Obligasi yang tercantum dalam KTUR tersebut. Pencabutan pembekuan oleh KSEI tersebut hanya dapat dilakukan setelah mendapat persetujuan secara tertulis dari Wali Amanat.
- Setiap Obligasi sebesar Rp1,- (satu Rupiah) berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dalam RUPRO, dengan demikian setiap Pemegang Obligasi dalam RUPRO mempunyai hak untuk mengeluarkan suara sejumlah Obligasi yang dimilikinya.

KELAIANAN PERSEROAN
Keterangan lebih lanjut mengenai kelalaian Perseroan dapat dilihat pada Bab I Prospektus.

RAPAT UMUM PEMEGANG OBLIGASI (RUPRO)
Keterangan lebih lanjut mengenai Rapat Umum Pemegang Saham Obligasi (RUPRO) dapat dilihat pada Bab I Prospektus.

WALI AMANAT
Perseroan telah menunjuk PT Bank Mega Tbk sebagai Wali Amanat dalam menerbitkan Obligasi dan/atau KSEI selaku Agen Pembayaran pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi, maka Perseroan harus membayar denda sebesar 1% (satu persen) per tahun di atas tingkat Bunga Obligasi atas jumlah yang terutang. Denda tersebut ditanggung penuh berdasarkan jumlah hari yang lewat yaitu 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender.

Alamat Wali Amanat adalah sebagai berikut:
PT Bank Mega Tbk
Menara Bank Mega Lantai 16
Jl. Kapten Pierre Tendean No. 12-14A
Jakarta 12790, Indonesia
Telepon : (021) 7917 5000
Bantuan akuntansi : 389.004
393.960
E-mail: waliamanat@bankmega.com
Up. • Capital Market Services

Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan PT Bank Mega Tbk yang bertindak sebagai Wali Amanat.

PROSPEKTUS RINGKAS

INFORMASI DALAM PROSPEKTUS RINGKAS INI MASIH DAPAT DILENGKAPI DAN/ATAU DIUBAH. PERNYATAAN PENDAFTARAN EFEK INI TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OJK. PROSPEKTUS RINGKAS INI HANYA DAPAT DIGUNAKAN DALAM RANGKA PENAWARAN AWAL TERHADAP EFEK INI. EFEK INI TIDAK DAPAT DIJUAL SEBELUM PERNYATAAN PENDAFTARAN YANG TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OJK MENJADI EFEKTIF. PEMESANAN UNTUK MEMBELI EFEK INI HANYA DAPAT DILAKSANAKAN SETELAH CALON PEMBELI ATAU PEMESAN MENEMERITA ATAU MEMPUNYAI KESEMPATAN UNTUK MEMBACA PROSPEKTUS RINGKAS INI.

PROSPEKTUS RINGKAS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY TBK ("PERSEROAN") DAN PARA PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENYAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS RINGKAS INI.



PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY TBK

Kegiatan Usaha Utama:

Bergerak dalam bidang pertanian, perindustrian, perdagangan, jasa dan pengangkutan

Berkedudukan di Jakarta Pusat, Indonesia

Kantor:

Sinar Mas Land Plaza Tower II Lantai 28 – 30
Jl. MH. Thamrin No. 51
Jakarta 10350

Telepon : (021) 5033 8999

Faksimili : (021) 5038 9999

Website: www.smart-tbk.com

Email: investor@smart-tbk.com

PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN

OBLIGASI BERKELANJUTAN IV SMART

DENGAN TARGET DANA YANG DIHIMPUN SEBESAR Rp6.000.000.000.000,- (ENAM TRIILUN RUPIAH)

("OBLIGASI BERKELANJUTAN")

DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN TERSEBUT, PERSEROAN AKAN MENEBERITKAN DAN MENAWARKAN:

OBLIGASI BERKELANJUTAN IV SMART TAHAP I TAHUN 2022

DENGAN JUMLAH POKOK OBLIGASI SEBANYAK-BANYAKNYA SEBESAR Rp1.500.000.000.000,- (SATU TRIILUN LIMA RATUS MILIAR RUPIAH)

("OBLIGASI")

Obligasi ini diterbitkan tanpa warakat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang akan diterbitkan oleh Perseroan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), sebagai bukti utang kepada Pemegang Obligasi. Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi dan terdiri dari 3 (tiga) seri dengan ketentuan sebagai berikut:

- Seri A : Jumlah Pokok Obligasi Seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp*-,- (• Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar •% (• persen) per tahun dengan jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) sebesar 100% (seratus persen) dari Jumlah Pokok Obligasi Seri A pada saat tanggal jatuh tempo.
- Seri B : Jumlah Pokok Obligasi Seri B yang ditawarkan adalah sebesar Rp*-,- (• Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar •% (• persen) per tahun dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) sebesar 100% (seratus persen) dari Jumlah Pokok Obligasi Seri B pada saat tanggal jatuh tempo.
- Seri C : Jumlah Pokok Obligasi Seri C yang ditawarkan adalah sebesar Rp*-,- (• Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar •% (• persen) per tahun dengan jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) sebesar 100% (seratus persen) dari Jumlah Pokok Obligasi Seri C pada saat tanggal jatuh tempo.

Bunga Obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak Tanggal Emisi, sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing Bunga Obligasi. Pembayaran Bunga Obligasi pertama akan dilakukan pada tanggal 1 Oktober 2022, sedangkan pembayaran Bunga Obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo Obligasi masing-masing adalah pada tanggal 1 Juli 2023 untuk Obligasi Seri A, pada tanggal 1 Juli 2025 untuk Obligasi Seri B, dan pada tanggal 1 Juli 2027 untuk Obligasi Seri C.

OBLIGASI BERKELANJUTAN IV SMART TAHAP II DAN/ATAU TAHAP-TAHAP SELANJUTNYA (JIKA ADA) AKAN DITENTUKAN KEMUDIAN.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN

OBLIGASI INI TIDAK DIJAMIN DENGAN JAMINAN KHUSUS, TETAPI DIJAMIN DENGAN SELURUH HARTA KEKAYAAN PERSEROAN BAIK BARANG BERGERAK MAUPUN BARANG TIDAK BERGERAK, BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DI KEMUDIAN HARI MENJADI JAMINAN BAGI PEMEGANG OBLIGASI INI SESUAI DENGAN KETENTUAN DALAM PASAL 1131 DAN 1132 KITAB UNDANG-UNDANG HUKUM PERDATA. HAK PEMEGANG OBLIGASI ADALAH PARIPASSU TANPA HAK PREFEREN DENGAN HAK-HAK KREDITOR PERSEROAN LAINNYA BAIK YANG ADA SEKARANG MAUPUN DI KEMUDIAN HARI, KECUALI HAK-HAK KREDITOR PERSEROAN YANG DIJAMIN SECARA KHUSUS DENGAN KEKAYAAN PERSEROAN BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DIKEMUDIAN HARI.

PERSEROAN DAPAT MELAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI DENGAN KETENTUAN PEMBELIAN OBLIGASI KEMBALI DENGAN HARGA PASAR DIMANA PELAKSANAAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI MELALUI BURSA EFEK ATAU DI LUAR BURSA EFEK DAN BARU DAPAT DILAKUKAN 1 (SATU) TAHUN SETELAH TANGGAL PENJATAHAN. PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI TIDAK DAPAT DILAKUKAN APABILA HAL TERSEBUT MENGAKIBATKAN PERSEROAN TIDAK DAPAT MEMENUHI KETENTUAN-KETENTUAN DI DALAM PERJANJIAN PERWALIAMANATAN DAN APABILA PERSEROAN MELAKUKAN KELALAIAN (WANPRESTAS) SEBAGAIMANA DIMAKSUD DALAM PERJANJIAN PERWALIAMANATAN, KECUALI TELAH MEMPEROLEH PERSETUJUAN RUPRO. PERSEROAN MEMPUNYAI HAK UNTUK MEMBERLAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI TERSEBUT UNTUK DIPERGUNAKAN SEBAGAI PELUNASAN OBLIGASI ATAU UNTUK DISIMPAN DENGAN MEMPERHATIKAN KETENTUAN DALAM PERJANJIAN PERWALIAMANATAN DAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU.

PERSEROAN HANYA MENEBERITKAN SERTIFIKAT JUMBO OBLIGASI DAN DIDAFTERKAN ATAS NAMA KSEI DAN AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI KSEI.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH PERUBAHAN IKLIM BERUPA KONDISI CUACA YANG DAPAT MEMPENGARUHI PRODUKSI BUAH. RISIKO USAHA SELINGKAPNYA DAPAT DIILHAT PADA BAB VI PROSPEKTUS.

RISIKO YANG MUNGKIN DIHADAPI INVESTOR PEMBELI OBLIGASI ADALAH RISIKO TIDAK LIKUIDNYA OBLIGASI YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISEBABKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN OBLIGASI SEBAGAI INVESTASI JANGKA PANJANG.

DALAM RANGKA PENERBITAN OBLIGASI INI, PERSEROAN TELAH MEMPEROLEH HASIL PEMERINGKATAN OBLIGASI DARI:

PT PEMERINGKAT EFEK INDONESIA ("PEFINDO")

iDA- (Double A Minus)

UNTUK KETERANGAN LEBIH LANJUT TENTANG HASIL PEMERINGKATAN TERSEBUT DAPAT DIILHAT PADA BAB I PROSPEKTUS.

OBLIGASI YANG DITAWARKAN INI SELURUHNYA AKAN DICATATKAN PADA BURSA EFEK INDONESIA

EMISI OBLIGASI INI DIJAMIN DENGAN KESANGUPAN PENUH (FULL COMMITMENT)

PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI DAN PENJAMIN EMISI OBLIGASI

PT BCA SEKURITAS	PT CIMB NIAGA SEKURITAS	PT MANDIRI SEKURITAS	PT SUCOR SEKURITAS
WALI AMANAT			
PT BANK MEGA TBK			

Prospektus Ringkas ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 30 Mei 2022

RENCANA PENGUNAAN DANA

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Obligasi setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi terkait, seluruhnya akan dipergunakan oleh Perseroan untuk pembayaran sebagian pokok utang bank jangka panjang dan pelunasan pokok Obligasi Berkelanjutan III SMART Tahap II Tahun 2021 Seri A dan Obligasi Berkelanjutan III SMART Tahap III Tahun 2022 Seri A yang akan jatuh tempo.

Rencana penggunaan dana tersebut di atas bukan merupakan Transaksi Afiliasi atau Transaksi Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi Material atau Perubahan Kegiatan Usaha Utama sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK No. 42/POJK/04/2020 tentang Transaksi Afiliasi Dan Transaksi Benturan Kepentingan juncto Peraturan OJK No. 17/POJK/04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.
Perseroan akan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi secara berkala setiap 6 (enam) bulan kepada OJK dan Wali Amanat serta mempertanggungjawabkan dalam setiap RUPS Tahunan sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum Obligasi telah direalisasikan dengan ketentuan POJK No. 30/2015. Hasil RUPRO wajib disampaikan kepada OJK paling lambat 2 (dua) Hari Kerja setelah penyelenggaraan RUPRO.
Apabila Perseroan bermaksud untuk melakukan perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi, maka Perseroan wajib melaporkan terlebih dahulu, menyampaikan rencana dan alasan perubahan penggunaan dana dimaksud kepada OJK paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum penyelenggaraan RUPRO dan memperoleh persetujuan terlebih dahulu dari RUPRO sesuai dengan ketentuan POJK No. 30/2015. Hasil RUPRO wajib disampaikan kepada OJK paling lambat 2 (dua) Hari Kerja setelah penyelenggaraan RUPRO.
Apabila dana hasil Penawaran Umum Obligasi belum dipergunakan seluruhnya, maka penempatan sementara dana hasil Penawaran Umum Obligasi tersebut harus dilakukan Perseroan dengan memperhatikan keamanan dan likuiditas.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Tabel berikut ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 yang dikhtisarkan berdasarkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 yang telah diaudit oleh KAP Mirawati Sensi Idris (an independent member of Moore Global Network Limited) dengan opini tanpa modifikasi yang ditandatangani oleh Maria Leckzinska (Ihat Bab XVI Laporan Auditor Independen dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak).

Keterangan	31 Desember	
	2021	2020
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan setara kas	2.717.223	2.823.572
Investasi jangka pendek	-	1.836.543
Piutang usaha	4.173.388	2.799.199
Pihak berelasi		
Pihak terkait		
setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai		
sebesar Rp1.282 dan Rp1.407 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	3.627.655	2.696.207
117.065	156.527	
Piutang lain-lain - pihak ketiga	7.410.243	4.516.475
Persediaan	332.863	308.181
Asi biologis	857.719	678.366
Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka - bersih	3.181.876	2.796.677
Biaya dibayar di muka dan aset lancar lainnya	2.248.032	18.611.747
JUMLAH ASET LANCAR	22.811.027	18.611.747
ASET TIDAK LANCAR		
Piutang dari pihak berelasi non-usaha	458.574	496.498
Aset pajak tangguhan - bersih	583.784	735.082
Investasi dalam saham dan uang muka investasi	2.547.479	127.097
Tanaman produktif		
setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	926.862	936.144
Rp1.340.551 dan Rp1.263.395 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	355.724	244.872
Tanaman belum menghasilkan		
Aset tetap		
setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar	12.003.892	12.249.316
Rp7.763.964 dan Rp6.932.896 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	22.232	22.232
Goodwill		
Aset lain-lain		
Taksiran tagihan pajak	274.141	448.950
Biaya tangguhan hak atas tanah - bersih	65.553	66.866
Bibitan	54.898	63.675
Biaya tangguhan lain-lain - bersih	16.414	5.574
Lain-lain	617.418	1.018.118
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	17.928.971	16.414.424
JUMLAH ASET	40.345.003	35.026.171
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Utang bank jangka pendek	7.043.750	9.049.196
Utang usaha		
Pihak berelasi	1.142.428	617.127
Pihak ketiga	1.508.300	

c. Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 sebesar Rp585.553 juta, di mana sebagian besar kas diperoleh dari penerimaan hasil penertiban obligasi. Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 sebesar Rp4.349.084 juta, di mana sebagian besar kas diperoleh dari penerimaan utang bank serta hasil penertiban obligasi.

4. Likuiditas, Solvabilitas, Imbal Hasil Ekuitas dan Imbal Hasil Aset Likuiditas

Likuiditas menunjukkan tingkat kemampuan Perseroan untuk memenuhi seluruh kewajiban jangka pendek yang tercernin dari rasio antara aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek. Semakin tinggi rasio tersebut, semakin baik kemampuan Perseroan untuk memenuhi liabilitas jangka pendek.

Rasio aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek Perseroan pada 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar 1,5x dan 1,3x.

Peningkatan likuiditas pada 31 Desember 2021 dibandingkan likuiditas pada 31 Desember 2020 disebabkan oleh meningkatnya aset lancar sebesar 20,4%, sementara liabilitas jangka pendek hanya mengalami peningkatan sebesar 7,3%. Peningkatan aset lancar terutama disebabkan oleh peningkatan persediaan sebesar 64,1% dan piutang usaha - pihak berelasi sebesar 49,1%.

Sumber likuiditas Perseroan berasal dari hasil kegiatan operasional Perseroan dan aktivitas pembiayaan dalam bentuk pinjaman bank maupun produk pasar modal. Perseroan memiliki modal kerja yang mencukupi dalam memenuhi kegiatan operasional perusahaan.

Sumber dana likuiditas material yang belum digunakan Perseroan berasal dari kas dan setara kas yang merupakan akumulasi dari hasil kegiatan usaha Perseroan dan penarikan pinjaman yang belum digunakan. Selain dari itu, Perseroan juga memiliki fasilitas pinjaman jangka pendek dari bank yang belum digunakan.

Tidak ada permintaan, perikatan atau komitmen, kejadian dan/atau ketidakpastian yang diketahui yang mungkin mengakibatkan terjadinya peningkatan atau penurunan yang material terhadap likuiditas Perseroan.

Pada kondisi dimana Perseroan tidak memiliki modal kerja yang mencukupi, maka Perseroan akan berusaha untuk mencari sumber modal kerja baru, termasuk tetapi tidak terbatas melalui pembiayaan dari lembaga keuangan bank dan nonbank, penertiban surat utang dan/atau penertiban saham baru. Perseroan juga memiliki fleksibilitas untuk menunda dan/atau mengurangi kegiatan usaha yang membutuhkan tambahan modal kerja tersebut, sampai Perseroan memperoleh tambahan modal kerja yang diperlukan.

Solvabilitas

Solvabilitas merupakan kemampuan Perseroan untuk memenuhi seluruh liabilitasnya yang diukur dengan perbandingan antara jumlah liabilitas dengan jumlah ekuitas (solvabilitas ekuitas) maupun jumlah liabilitas dengan jumlah aset (solvabilitas aset). Solvabilitas ekuitas Perseroan pada 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar 1,8x, sedangkan solvabilitas aset Perseroan pada 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar 0,6x.

Imbal Hasil Ekuitas (Return On Equity)

Imbal Hasil Ekuitas menunjukkan kemampuan Perseroan untuk menghasilkan laba bersih yang diukur dengan membandingkan antara laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah ekuitas. Imbal Hasil Ekuitas Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar 19,6% dan 12,3%.

Peningkatan pada imbal hasil ekuitas di tahun 2021 dibandingkan dengan tahun 2020 terutama disebabkan oleh peningkatan saldo laba tahun berjalan sebesar 19,0%.

Imbal Hasil Aset (Return On Asset)

Imbal Hasil Aset menunjukkan kemampuan Perseroan untuk menghasilkan laba bersih yang diukur dengan membandingkan antara laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah aset. Imbal Hasil Aset Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar 7,0% dan 4,4%.

Peningkatan pada Imbal Hasil Aset untuk tahun 2021 dibandingkan dengan tahun 2020 disebabkan oleh peningkatan jumlah laba bersih sebesar 83,8% sedangkan jumlah aset Perseroan mengalami peningkatan sebesar 15,2%.

FAKTOR RISIKO**A. RISIKO UTAMA PERSEORAN DAN ENTITAS ANAK****Perubahan Iklim****B. RISIKO USAHA**

1. Serangan hama
2. Pencabutan atau pembatasan hak atas tanah yang diberikan oleh Pemerintah Indonesia
3. Gangguan infrastruktur transportasi
4. Serikat buruh dan pemogokan buruh
5. Risiko petani plasma tidak melakukan pembayaran atas utang ke bank
6. Ekspansi kegiatan usaha untuk memperoleh nilai tambahan dari Produk Kelapa Sawit
7. Risiko strategis
8. Risiko kredit yang diberikan kepada pelanggan
9. Perubahan teknologi
10. Kelangkaan sumber daya
11. Pasokan bahan baku
12. Ketergantungan terhadap teknologi dalam pengolahan data dan komunikasi
13. Ketergantungan dalam mempertahankan karyawan inti dan merekrut karyawan baru yang berkualitas

C. RISIKO UMMU

1. Fluktuasi harga komoditas
2. Fluktuasi nilai tukar mata uang asing
3. Perubahan peraturan oleh pemerintah Indonesia dan/atau negara-negara pengimpor
4. Kondisi politik, sosial dan ekonomi
5. Kebijakan moneter
6. Perubahan pola makan konsumen dan persaingan dari perusahaan dan produk lain
7. Persaingan usaha
8. Tuntutan atau gugatan hukum
9. Wabah penyakit zoonosis
10. Gangguan terhadap operasional Perseroan akibat dari kebakaran, ledakan, bencana alam, gangguan pihak ketiga, gangguan layanan utilitas, perang, terorisme, dan kerusuhan yang berdampak pada perkebunan dan fasilitas pengolahan Perseroan

D. RISIKO BAGI INVESTOR

Pembeli Obligasi dalam Penawaran Umum ini menghadapi risiko atas investasi yang dilakukan, yaitu:

1. Risiko tidak likuidnya Obligasi yang ditawarkan dalam Penawaran Umum ini yang antara lain disebabkan karena tujuan pembelian obligasi sebagai investasi jangka panjang
2. Risiko gagal bayar disebabkan kegagalan dari Perseroan untuk melakukan penggantian bunga Obligasi serta utang pokok Obligasi pada waktu yang telah ditetapkan, atau kegagalan Perseroan untuk memenuhi ketentuan lain yang ditetapkan dalam Perjanjian sehubungan dengan penertiban Obligasi, yang merupakan dampak dari memburuknya kinerja dan perkembangan usaha Perseroan.

Manajemen Perseroan menyatakan bahwa semua risiko yang dihadapi oleh Perseroan dalam melaksanakan kegiatan usaha telah diungkapkan dan diuraikan oleh berdasarkan bobot dari yang paling tinggi sampai paling rendah, dari dampak masing-masing risiko terhadap kinerja keuangan Perseroan dalam Prospektus.

Keterangan lebih lanjut mengenai faktor risiko dapat dilihat dalam bab VI Prospektus.

KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Perseroan dan Entitas Anak menyatakan bahwa tidak ada kejadian penting yang mempunyai dampak material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan yang terjadi setelah tanggal Laporan Auditor Independen tanggal 18 April 2022 atas laporan keuangan konsolidasian yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh KAP Mirawati Sensi Idris dengan opini Tanpa Modifikasi yang perlu diungkapkan dalam Prospektus sampai dengan tanggal efektifnya Pernyataan Pendaftaran.

KETERANGAN TENTANG PERSEORAN DAN ENTITAS ANAK SERTA KEGIATAN USAHA, KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA**1. RIWAYAT SINGKAT PERSEORAN**

Perseroan pada awalnya didirikan dengan nama "PT Maskapai Perkebunan Sumcoma Padang Halaban" sebagaimana termaktub dalam akta Pendirian Perseroan Terbatas "PT Maskapai Perkebunan Sumcoma Padang Halaban" No. 67 tanggal 18 Juni 1962, yang dibuat di hadapan Raden Hadwidio, pengganti dari Raden Kadiman, Notaris di Jakarta *junctis* akta Perubahan Anggaran Dasar No. 82 tanggal 25 Juni 1963, yang dibuat di hadapan Raden Kadiman, Notaris di Jakarta dan akta Perubahan Anggaran Dasar No. 43 tanggal 26 Agustus 1963, yang dibuat di hadapan Raden Kadiman, Notaris di Jakarta, yang kesemuanya telah memperoleh pengesahan Menkumham sesuai dengan Surat Keputusannya No. J.A.114/1963 tanggal 29 Agustus 1963 serta telah didaftarkan di Kantor Pengadain Negeri Jakarta berturut-turut dibawah No. 2087, No. 2088, dan No. 2089, semuanya tertanggal 5 September 1963 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 570, BNRI No. 83 tanggal 15 Oktober 1963.

Pada tahun 1970, Perseroan memperoleh izin dari Menteri Negara Ekonomi, Keuangan dan Industri sebagaimana termaktub dalam Keputusannya No. KEP/4/1970 tanggal 15 Juli 1970 untuk menamakan modal asing menurut ketentuan Undang-Undang No. 1 Tahun 1967 tentang Penanaman Modal Asing. Kemudian pada tahun 1985, Perseroan mengubah statusnya dari semula berstatus perusahaan Penanaman Modal Asing ("PMA") menjadi perusahaan Penanaman Modal Dalam Negeri ("PMDN") dan perubahan status tersebut telah memperoleh persetujuan dari Ketua Badan Koordinasi Penanaman Modal sebagaimana termaktub dalam Surat Peretujuan dengan Surat Keputusannya No. C2-6361 HT.01.04.TH.01 tanggal 5 November 1991 serta telah diumumkan dalam Tambahan No. 2136 BNRI No. 38 tanggal 12 Mei 1992.

Pada tahun 1991, Perseroan mengubah namanya dari semula bernama "PT Maskapai Perkebunan Sumcoma Padang Halaban" menjadi "PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Corporation" sebagaimana termaktub dalam akta Risalah Rapat PT Maskapai Perkebunan Sumcoma Padang Halaban No. 209 tanggal 10 September 1991, yang dibuat oleh Benny Kristianto, S.H., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan Menkumham sesuai dengan Surat Keputusannya No. C2-6361 HT.01.04.TH.01 tanggal 5 November 1991 serta telah diumumkan dalam Tambahan No. 2136 BNRI No. 38 tanggal 12 Mei 1992.

Pada tahun 1992, Perseroan mengubah status perusahaannya yang semula berstatus perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka dengan melakukan penawaran umum perdana saham Perseroan sebagaimana termaktub dalam Akta No. 102/1992 (sebagaimana didefinisikan pada bagian bawah ini). Kemudian pada tanggal 15 Oktober 1992, Perseroan memperoleh surat efektif atas pernyataan pendaftaran dalam rangka penawaran umum perdana saham Perseroan sejumlah 30.000.000 saham sebagaimana termaktub dalam Surat Ketua Bapepam No. S-1705/PM/1992 tanggal 15 Oktober 1992 dan pada tanggal 20 November 1992, Perseroan telah mencatatkan seluruh sahamnya yaitu sejumlah 150.000.000 saham pada BEI.

Kemudian pada tahun 1999, Perseroan kembali mengubah namanya dari semula "PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Corporation" menjadi "PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk" disingkat "PT SMART Tbk" sebagaimana termaktub dalam akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Corporation Tbk No. 27 tanggal 14 Mei 1999, yang dibuat oleh Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan Menkumham sesuai dengan Surat Keputusannya No. C-15820 HT.01-04-TH.99 tanggal 1 September 1999 serta telah didaftarkan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Pusat di bawah No. 424/RUB.09/05/1999 tanggal 20 Desember 1999 serta telah diumumkan dalam Tambahan No. 3258, BNRI No. 50 tanggal 23 Juni 2000.

Adapun perubahan anggaran dasar Perseroan yang terakhir adalah sebagaimana termaktub dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat dan Perubahan Anggaran PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk. disingkat PT SMART Tbk. No. 25 tanggal 29 Juli 2020, dibuat di hadapan Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Jakarta Selatan, yang telah memperoleh persetujuan dari Menkumham sesuai dengan surat keputusannya di bawah No. AHU.0105632 AH.01.02 Tahun 2020 tanggal 18 Agustus 2020 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No AHU-AH.01.03-0352702 tanggal 18 Agustus 2020 ("Akta No. 25/2020"), yang mengubah (i) ketentuan Pasal 3 mengenai maksud dan tujuan Perseroan untuk disesuaikan dengan ketentuan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia 2017; dan (ii) seluruh ketentuan anggaran dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.02/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

2. KEGIATAN USAHA

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 anggaran dasar Perseroan sebagaimana termaktub dalam Akta No. 25/2020, maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha di bidang pertanian, perindustrian, perdagangan jasa dan pengangkutan.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

Kegiatan Usaha Utama Perseroan**a. Perkebunan Kelapa Sawit.**

Kelompok ini mencakup usaha perkebunan mulai dari kegiatan pengolahan lahan, penyemaian, pembibitan, penanaman, pemeliharaan dan pemanenan buah kelapa sawit. Termasuk kegiatan pembibitan dan pemanenan tanaman buah kelapa sawit.

b. Industri Minyak Mentah dan Lemak Nabati.

Kelompok ini mencakup usaha pengolahan bahan-bahan dari nabati menjadi minyak mentah (*crude oil*) yang masih perlu diolah lebih lanjut dan biasanya produk ini dipakai oleh industri lain (kecuali minyak mentah kelapa sawit (*crude palm oil*) dan minyak mentah kelapa) termasuk juga industri hasil lemak dari nabati yang dapat digunakan sebagai bahan makanan, seperti minyak bunga matahari.

Industri Minyak Mentah Kelapa Sawit (*Crude Palm Oil*). Kelompok ini mencakup usaha pengolahan kelapa sawit menjadi minyak mentah (*Crude Palm Oil* / CPO) yang masih perlu diolah lebih lanjut dan biasanya produk ini dipakai oleh industri lain.

Industri Minyak Mentah Inti Kelapa Sawit (*Crude Palm Kernel Oil*).

Kelompok ini mencakup usaha pengolahan inti kelapa sawit menjadi minyak mentah inti (*Crude Palm Kernel Oil* / CPKO) yang masih perlu diolah lebih lanjut dan biasanya produk ini dipakai oleh industri lain.

e. Industri Pemisahan/Fraksinasi Minyak Mentah Kelapa Sawit dan Minyak Mentah Inti Kelapa Sawit.

Kelompok ini mencakup pemisahan fraksi padat dan fraksi cair dari minyak mentah kelapa sawit olein (*Crude Palm Olein*) dan minyak mentah kelapa sawit stearin (*Crude Palm Stearin*) atau dari minyak mentah inti kelapa sawit menjadi minyak mentah inti kelapa sawit olein (*Crude Palm Kernel Olein*) dan minyak mentah inti kelapa sawit stearin (*Crude Palm Kernel Stearin*) yang masih perlu diolah lebih lanjut.

f. Industri Permurnian Minyak Mentah Kelapa Sawit dan Minyak Mentah Inti Kelapa Sawit.

Kelompok ini mencakup pemurnian minyak mentah dari kelapa sawit menjadi minyak murni kelapa sawit (*Refined Bleached Deodorized Palm Oil*) atau dari minyak inti kelapa sawit menjadi minyak murni inti kelapa sawit (*Refined Bleached Deodorized Palm Kernel Oil*) yang masih perlu diolah lebih lanjut.

g. Industri Pemisahan/Fraksinasi Minyak Murni Kelapa Sawit.

Kelompok ini mencakup usaha pemisahan fraksi padat dan fraksi cair dari minyak murni kelapa sawit menjadi minyak murni kelapa sawit olein (*Refined Bleached Deodorized Palm Kernel Olein*) dan minyak murni kelapa sawit stearin (*Refined Bleached Deodorized Palm Stearin*).

h. Industri pemisahan/Fraksinasi Minyak Murni Inti Kelapa Sawit.

Kelompok ini mencakup usaha pemisahan fraksi padat dan fraksi cair dari minyak murni inti kelapa sawit menjadi minyak murni inti kelapa sawit olein (*Refined Bleached Deodorized Palm Kernel Olein*) dan minyak murni inti kelapa sawit stearin (*Refined Bleached Deodorized Palm Kernel Stearin*).

i. Industri Minyak Goreng Kelapa Sawit.

Kelompok ini mencakup usaha pengolahan lebih lanjut (pemurnian, pemucatan dan penghilangan bau yang tidak dikehendaki) dari minyak mentah kelapa sawit (CPO) menjadi minyak goreng kelapa sawit.

j. Industri Krimer Nabati.

Kelompok ini mencakup usaha pembuatan krimer nabati emulsi lemak nabati yang berasal dari kelapa atau kelapa sawit yang digunakan sebagai campuran makanan atau minuman.

k. Industri Produk Makanan Lainnya.

Kelompok ini mencakup usaha pembuatan produk makanan lainnya, seperti telur asin, sup dan kaldu, makanan yang tidak tahan lama, seperti *sandwich*, *pizza* mentah dan lainnya. Termasuk industri ragi, susu dan keju pengganti dari selain susu dan produk telur dan albumin telur.

l. Industri Ransum Makanan Hewan.

Kelompok ini mencakup usaha pembuatan berbagai macam ransum pakan ternak, unggas, ikan dan hewan lainnya.

m. Industri Kimia Dasar Organik Yang Bersumber Dari Hasil Pertanian.

Kelompok ini mencakup usaha industri kimia dasar organik yang menghasilkan bahan kimia dari hasil pertanian termasuk kayu dan getah (*gum*), seperti asam alufamat, asam asetat, asam citrat, asam benzoat, *fat*, *acid*, *furfural*, *lactulose*, *sorbitol*, dan bahan kimia organik lainnya dari hasil pertanian. Termasuk pembuatan biofuel, arang kayu, arang batok kelapa, dan lainnya.

n. Perdagangan Besar Buah Yang Mengandung Minyak.

Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar hasil pertanian tanaman buah mengandung minyak, seperti kelapa dan kelapa sawit. Termasuk perdagangan besar bibit buah yang mengandung minyak.

o. Perdagangan Besar Hasil Pertanian Dan Hewan Hidup Lainnya.

Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar hasil pertanian dan hewan hidup lainnya yang belum diklasifikasikan di tempat lain. Termasuk dalam kelompok ini perdagangan besar bahan, sampah, sisaan pertanian dan hasil ikutan yang digunakan untuk makanan hewan, serta tanaman dan bibit tanaman lainnya yang belum disebutkan di atas.

p. Perdagangan Besar Minyak dan Lemak Nabati.

Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar minyak dan lemak nabati, termasuk margarin.

q. Perdagangan Besar Bahan Makanan Dan Minuman Hasil Pertanian Lainnya.

Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar makanan, minuman dan hasil pertanian lainnya seperti tanaman bumbu-bumbuan dan rempah-rempah.

r. Perdagangan Besar Pupuk Dan Produk Agrokimia.

Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar pupuk dan produk agrokimia atau kimia pertanian.

s. Perdagangan Besar Produk Lainnya Yang Tidak Termasuk Dalam Lainnya (YTDL).

Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar produk lainnya yang belum tercakup dalam salah satu kelompok perdagangan besar diatas. Termasuk perdagangan besar serat atau fiber tekstil dan lain-lain, perdagangan besar batu mulia (berlian, intan, safir dan lain-lain).

Kegiatan Usaha Penunjang Perseroan**a. Aktivitas Telekomunikasi Khusus Untuk Keperluan Sendiri.**

Kelompok ini mencakup usaha penyelenggaraan telekomunikasi yang khusus digunakan untuk keperluan sendiri dalam pengembangan hobi dan lain dir.

b. Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya.

Kelompok ini mencakup ketentuan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi; keputusan berkaitan dengan keuangan; tujuan dan kebijakan pemasaran; perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia; perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi. Penyediaan jasa yang dapat mencakup bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen oleh *agronomist* dan *agricultural economist* pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain.

c. Pengumpulan Air Limbah Tidak Berbahaya.

Kelompok ini mencakup kegiatan pengumpulan dan pengangkutan air limbah industri atau air limbah rumah tangga yang tidak berbahaya melalui saluran dari jaringan pembuangan air limbah pengumpul air limbah dan fasilitas pengangkutan lainnya (kendaraan pengangkutan limbah/kotoran). Kelompok ini juga mencakup kegiatan penyedotan dan pembersihan tangki septik (pergi jamba) bak dan lubang pembuangan limbah/kotoran; pengumpulan air limbah dari toilet kimia (contoh: toilet *portable*, toilet pesawat, toilet kereta).

d. Pengumpulan Air Limbah Berbahaya.

Kelompok ini mencakup kegiatan pengumpulan dan pengangkutan air limbah industri atau limbah rumah tangga yang berbahaya melalui saluran dari jaringan pembuangan air limbah, pengumpul air limbah dan fasilitas pengangkutan lainnya (kendaraan pengangkutan limbah/kotoran). Kelompok ini juga mencakup kegiatan penyedotan dan pembersihan tangki, bak dan lubang pembuangan air limbah berbahaya.

e. Pengelolaan dan Pembuangan Air Limbah Tidak Berbahaya.

Kelompok ini mencakup kegiatan pengoperasian sistem pembuangan air limbah atau fasilitas pengolahan air limbah tidak berbahaya; pengolahan air limbah tidak berbahaya (mencakup air limbah industri dan rumah tangga, air dari kolam renang dan lain-lain) melalui saluran secara proses fisika, kimia dan biologi seperti pengenceran, penyaringan dan sedimentasi dan lain-lain. Kelompok ini juga mencakup kegiatan pengelolaan dan pembersihan saluran air limbah tidak berbahaya dan saluran pembuangannya.

f. Pengelolaan Dan Pembuangan Air Limbah Berbahaya.

Kelompok ini mencakup kegiatan pengoperasian sistem pembuangan air limbah atau fasilitas pengolahan air limbah berbahaya; pengolahan air limbah berbahaya (mencakup air limbah industri dan rumah tangga dan lain-lain) melalui saluran secara proses fisika, kimia dan biologi seperti pengenceran, penyaringan dan sedimentasi dan lain-lain. Kelompok ini juga mencakup kegiatan pengelolaan dan pembersihan saluran air limbah berbahaya dan saluran pembuangannya.

Kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan saat ini meliputi pengembangan perkebunan, pertanian, perdagangan, pengolahan hasil perkebunan, serta bidang jasa pengolahan dan hasil penelitian yang berhubungan dengan kegiatan usaha. Hasil produksi Perseroan meliputi hasil olahan kelapa sawit antara lain minyak goreng, lemak nabati dan biodiesel.

3. STRUKTUR PERMODALAN DAN KEPEMILIKAN SAHAM

Riwayat struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan belum mengalami perubahan terhitung sejak Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I SMART Tahap I Tahun 2012 sampai dengan penyampaian Pernyataan Pendaftaran.

Keterangan	Nilai Nominal Rp200.- per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rupiah)	Persentase (%)
Modal Dasar	5.000.000.000	1.000.000.000.000.-	
Modal Ditempatkan dan disetor Penuh			
1. PT Primas Smita	2.653.897.571	530.779.514.200.-	92,40
2. Masyarakat	218.295.795	43.659.159.000.-	7,60
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	2.872.193.366	574.438.673.200.-	100,00
Saham Dalam Portepel	2.127.806.634	425.561.326.800.-	-

4. PENGURUSAN DAN PENGAWASAN

Berdasarkan Anggaran Dasar, Direksi terdiri dari sedikitnya 3 (tiga) anggota, di mana penunjukan dan pemberhentian masing-masing anggota dilakukan melalui RUPS. Masa jabatan Direksi adalah lima tahun dan akan berakhir pada saat penutupan RUPS¹ yang kelima setelah tanggal pengangkatan. Anggota Direksi yang telah berakhir masa jabatannya, dapat diangkat kembali atau diganti oleh RUPS dengan memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi.

Sebagaimana termaktub dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk. No. 06 tanggal 15 Juli 2020, yang dibuat di hadapan Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta dan telah diterima dan dicatat dalam *database* SABH atau AHU-AH.01.03-0292810 tanggal 16 Juli 2020 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU.0114670.AH.01.11 Tahun 2020 tanggal 16 Juli 2020, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Franky Oesman Widjaja
Wakil Komisaris Utama : Muktar Widjaja
Wakil Komisaris Utama : Rafael Buhay Concepcion Jr.
Komisaris : Ir. Lukmoro Sutarto
Komisaris Independen : Prof. DR. Tedy Fawitra
Komisaris Independen : Prof. DR. Susiyati B. Hirawan
Komisaris Independen : Ardhayadi, S.E., MA

Direksi

Direktur Utama : Jo Daud Dharsono
Wakil Direktur Utama : Jimmy Pramono
Wakil Direktur Utama : Irwan Tirtayadi
Direktur : DR. ING. Gianto Widjaja
Direktur : D. Agus Purnomo
Direktur : Franciscus Costan
Direktur : Yovianus Mahar

Pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah memenuhi ketentuan, termasuk ketentuan mengenai rangkap jabatan, sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 33/2014.

5. KEGIATAN USAHA PERSEORAN

Sebagai perusahaan agribisnis terpadu dan produk konsumen global yang terintegrasi, proses produksi dari Perseroan dan Entitas Anak dimulai dari penanaman dan pemanenan perkebunan kelapa sawit, lalu diolah melalui fasilitas pengolahan TBS dan PK untuk diubah menjadi CPO dan PK ("*Upstream*") kemudian CPO dan PK diproses lebih lanjut lagi melalui fasilitas penyulingan dan fasilitas pengolahan inti sawit ("*Downstream*") dan sedimentsasi dan lain-lain. Kelompok ini juga mencakup baik untuk keperluan industri maupun konsumen akhir seperti minyak goreng, margarin, lemak nabati, *biodiesel* dan oleokimia.

Seluruh hasil produksi TBS dari Perseroan diolah menjadi CPO di pabrik kelapa sawit milik masing-masing perusahaan dalam Perseroan dan Entitas Anak, maupun pabrik milik perusahaan afiliasi dalam Grup dan dilakukan dengan sistem *tilip* Olah.

6. PROSPEK USAHA PERSEORAN

Pertumbuhan volume produksi minyak nabati dunia selama lima tahun terakhir dikontribusi dari minyak sawit, dengan Indonesia sebagai produsen minyak sawit terbesar di dunia. Saat ini, Indonesia juga merupakan konsumen minyak sawit terbesar di dunia, didukung oleh peningkatan konsumsi untuk biodiesel. Industri sawit akan terus didukung oleh permintaan biodiesel yang meningkat baik untuk pasar ekspor maupun pasar domestik di Indonesia. Komitmen yang kuat dari pemerintah Indonesia dalam menerapkan mandat pencampuran biodiesel yang lebih tinggi merupakan faktor kontribusi utama terhadap perkembangan industri sawit yang positif.

Walaupun harga minyak sawit akan terus berfluktuasi, prospek industri tetap positif dalam jangka panjang. Minyak sawit akan terus memenuhi permintaan dunia yang meningkat sebagai minyak nabati yang paling efisien dan digunakan secara luas untuk sektor pangan maupun non-pangan. Hal ini sejalan dengan peningkatan GDP per kapita dan jumlah penduduk serta peningkatan mandat pencampuran biodiesel di berbagai negara.

Penjelasan lebih lanjut mengenai prospek usaha Perseroan dapat dilihat pada Bab VIII Keterangan Tentang Perseroan dan Entitas Anak serta Kegiatan Usaha, Kecenderungan dan Prospek Usaha.

7. STRATEGI USAHA**Strategi Usaha**

Minyak kelapa sawit (CPO) adalah salah satu bahan pangan penting guna memenuhi kebutuhan sehari-hari dari penduduk dunia yang jumlahnya terus bertambah dengan konsumsi yang terus meningkat. Perseroan penting CPO ini didukung oleh keunggulan dasarnya sebagai minyak nabati dengan jumlah produksi yang terbesar di dunia dengan produktivitas tertinggi dibanding minyak nabati lainnya. CPO memiliki berbagai macam kegunaan dengan karakteristiknya yang khas sehingga dapat digunakan untuk bahan pangan, bahan pembersih, kosmetik maupun bioenergi. CPO juga memiliki keunggulan dalam hal kesehatan di mana produk ini termasuk non-GMO (*genetically modified organism*), bebas *trans-fat*, mengandung berbagai vitamin, dan cocok untuk para vegetarian.

Selain karena permintaan akan produk yang berkualitas dan terjangkau, kebutuhan para konsumen juga semakin berkembang dan mengarah pada produk yang sehat dan diproduksi secara berkelanjutan. Strategi Perseroan ditentukan berdasarkan keunggulan minyak sawit ini dan preferensi konsumen dunia yang semakin berkembang. Sebagai pemain agribisnis yang terintegrasi (*soil to table*), Perseroan akan dapat berkembang secara berkelanjutan. Hal ini akan dicapai dengan memanfaatkan kemampuannya dalam memproduksi beragam portofolio produk sawit didukung rantai pasokan yang terintegrasi dan efisien, dari pengadaan bahan baku secara berkelanjutan hingga akses terhadap distribusi internasional. Adapun strategi usaha yang diterapkan Perseroan berfokus pada:

- Pemenuhan kebutuhan pelanggan
- Pengembangan alur produk secara fisik
- Pemberdayaan inovasi dalam ilmu pengetahuan dan teknologi
- Keberlanjutan adalah hal yang krusial bagi Perseroan

Penjelasan lebih lanjut mengenai strategi usaha Perseroan dapat dilihat pada Bab VIII Keterangan Tentang Perseroan dan Entitas Anak serta Kegiatan Usaha, Kecenderungan dan Prospek Usaha.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL DALAM RANGKA EMISI OBLIGASI

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang berperan dalam Penawaran Umum ini adalah sebagai berikut:

Kantor Akuntan Publik : Mirawati Sensi Idris (*an independent member of Moore Global Network Limited*)

Konsultan Hukum : Tumbuan & Partners

Wali Amanat : PT Bank Mega Tbk

Notaris : Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn.

Lembaga Pemeringkat : PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

Para Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang terlibat dalam Penawaran Umum Obligasi ini menyatakan tidak ada hubungan Afiliasi dengan Perseroan sebagaimana didefinisikan dalam UUPM.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dengan ini menyatakan bahwa telah memenuhi ketentuan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 3/POJK.02/2014 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pungutan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

PENYEBERLAYAAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

Prospektus serta Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi dapat diperoleh pada Masa Penawaran Umum yaitu tanggal 24 – 28 Juni 2022 pada para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi melalui *e-mail* berikut ini:

PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI/PENJAMIN EMISI OBLIGASI

PT BCA Sekuritas **PT CIMB Niaga Sekuritas**

Menara BCA, Grand Indonesia, Lt. 41 **Graha CIMB Niaga Lantai 25**

Jl. MH. Thamrin No.1 **Jl. Jend. Sudirman Kav. 58**